

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021/
*31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower III,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Junius Prakasa Darmawan
Address : Pondok Indah Office Tower III,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 10 Mei/May 2022



Mulianto
Direktur Utama / *President Director*

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan / *Finance Director*





**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM/TO THE SHAREHOLDERS OF
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2022 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Suatu revidasi memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidasi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 March 2022, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
10 Mei/May 2022

Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1122

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	921,534	690,970	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	202,551	175,429	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 30	18,535	11,385	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		8,481	10,050	Third parties -
- Pihak berelasi	30	1,376	653	Related parties -
Piutang derivatif	6	533	1,802	Derivative receivables
Persediaan	7	62,179	62,447	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	8a	431	434	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	44,568	34,854	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		1,260,188	988,024	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga		429	389	Other receivables - third parties
Aset tetap	10	165,153	165,765	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	11a	36,697	12,654	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	86,594	85,015	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	145,712	152,564	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	14	13,068	13,253	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8a	44,679	43,901	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8a	111,398	92,564	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	57,212	56,888	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	36,777	32,266	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	7,807	10,145	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		10,167	12,811	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		715,693	678,215	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,975,881	1,666,239	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	15	103,903	85,262	Trade payables - third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	111,366	85,987	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8b	2,817	5,858	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	16	89,952	103,283	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	18	9,934	9,934	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		9,792	24,599	Third parties -
- Pihak berelasi	30	4,494	4,953	Related parties -
Liabilitas derivatif	6	36,592	25,438	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	11b	28,055	11,640	Lease liabilities
Utang dividen	23	238,858	-	Dividends payable
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				Current portion of provision for employee benefits
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	17	2,378	7,040	Performance bonuses and - festive benefits
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	17	331	749	Pension benefit obligation - - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>638,472</u>	<u>364,743</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	1,839	2,045	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	19	37,221	37,509	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,867	4,867	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	17	24,203	24,024	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	11b	14,407	4,589	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	25,871	25,806	Long-term bank loan net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>1,075</u>	<u>1,097</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>109,483</u>	<u>99,937</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>747,955</u>	<u>464,680</u>	Total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;				Authorised 3,000,000,000
ditempatkan dan disetor penuh				shares; issued and fully paid
1.129.925.000 lembar				1,129,925,000 shares
dengan nilai nominal Rp500				at par value of Rp500
per lembar saham	20	63,892	63,892	per share
Tambahan modal disetor	21	371,070	329,028	Additional paid-in capital
Saham treasuri	20	(1,349)	(19,211)	Treasury shares
Translasi mata uang asing		(68)	(346)	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	6	(28,016)	(18,676)	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in the fair
pada instrumen ekuitas		295	341	value of equity instruments
Laba ditahan:				Retained earnings:
- Dicadangkan	22	13,000	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>816,189</u>	<u>841,278</u>	Unappropriated -
		1,235,013	1,209,306	
Kepentingan non-pengendali		<u>(7,087)</u>	<u>(7,747)</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>1,227,926</u>	<u>1,201,559</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,975,881</u>	<u>1,666,239</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Pendapatan bersih	25	639,933	284,240	Net revenue
Beban pokok pendapatan	26	(303,602)	(199,350)	Cost of revenue
Laba kotor		336,331	84,890	Gross profit
Beban penjualan	27	(28,754)	(16,444)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(7,578)	(4,651)	General and administration expenses
Beban keuangan		(986)	(776)	Finance costs
Penghasilan keuangan		929	718	Finance income
Lain-lain, bersih	29	(25,431)	(7,103)	Others, net
		(61,820)	(28,256)	
Laba sebelum pajak penghasilan		274,511	56,634	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	(61,288)	(14,582)	Income tax expense
Laba periode berjalan		213,223	42,052	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	17	677	1,335	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	(178)	(228)	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	(12,137)	(4,173)	Changes in fair value of - cash flow hedges
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		(46)	103	Changes in the - fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	2,797	918	Related income tax -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		278	(2,667)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		204,614	37,340	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit/(loss) for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk	213,270	42,081	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	<u>(47)</u>	<u>(29)</u>	Non-controlling interests -
Laba periode berjalan	<u>213,223</u>	<u>42,052</u>	Profit for the period
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk	204,661	37,369	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	<u>(47)</u>	<u>(29)</u>	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>204,614</u>	<u>37,340</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	24 <u>0.19</u>	<u>0.04</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2021	63,892	329,028	(19,211)	500	(5,673)	424	13,000	472,176	854,136	(7,846)	846,290	Balance as at 1 January 2021
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	42,081	42,081	(29)	42,052	Profit/(loss) for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(2,667)	-	-	-	-	(2,667)	-	(2,667)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	1,107	1,107	-	1,107	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(3,255)	-	-	-	(3,255)	-	(3,255)	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	103	-	-	103	-	103	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2021	63,892	329,028	(19,211)	(2,167)	(8,928)	527	13,000	515,364	891,505	(7,875)	883,630	Balance as at 31 March 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2022	63,892	329,028	(19,211)	(346)	(18,676)	341	13,000	841,278	1,209,306	(7,747)	1,201,559	Balance as at 1 January 2022
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	213,270	213,270	(47)	213,223	Profit/(loss) for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	278	-	-	-	-	278	-	278	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' - financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	499	499	-	499	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(9,340)	-	-	-	(9,340)	-	(9,340)	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(46)	-	-	(46)	-	(46)	Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	707	707	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest
Penjualan saham treasury	20, 21	-	42,042	17,862	-	-	-	-	59,904	-	59,904	Sales of treasury shares
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	(238,858)	(238,858)	-	(238,858)	Dividends declared
Saldo 31 Maret 2022	63,892	371,070	(1,349)	(68)	(28,016)	295	13,000	816,189	1,235,013	(7,087)	1,227,926	Balance as at 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	605,661	274,415	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(239,321)	(154,182)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan	(19,138)	(14,461)	Payments to directors, commissioners and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	347,202	105,772	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	913	699	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(918)	(1,063)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak			Payment of corporate
penghasilan badan	(34,639)	(8,318)	income tax
Pembayaran pajak lainnya, bersih	(64)	(8,242)	Payment of other taxes, net
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi	(91,364)	(31,786)	Payments of royalty/ exploitation fee
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak swap	(33,555)	(2,686)	Payment of swap contract transactions
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	187,575	54,376	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(1,002)	(1,770)	Additions of deferred exploration and development expenditure
Pembelian aset tetap	(7,177)	(2,849)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(4,511)	576	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	30	26	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,660)	(4,017)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	35	(3,661)	(4,644)	Payment of lease liabilities
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	20	<u>59,904</u>	<u>-</u>	Receipt from the sales of treasury shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>56,243</u>	<u>(4,644)</u>	Net cash generated from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		231,158	45,715	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		690,970	231,459	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(594)</u>	<u>(1,098)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u>921,534</u>	<u>276,076</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., No 10 tertanggal 4 Maret 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0151319 tertanggal 9 Maret 2021, para pemegang saham PT Graha Panca Karsa ("GPK") (PT Sentral Mutiara Energy ("SME") dan PT Surya Persada Bersama ("SPB")) menyetujui untuk mengalihkan hak atas 14 (empat belas) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh SME dengan nilai nominal Rp1.000.000 dari SME kepada SPB. Atas transaksi ini, SPB berkewajiban melakukan pembayaran sebesar Rp14.000.000 (setara dengan AS\$961 (nilai penuh)) kepada SME dan telah dilunasi sepenuhnya oleh SPB pada tanggal 15 April 2021. Sehingga, SME saat ini memiliki 189 saham (70%) dan SPB memiliki 81 saham (30%) di GPK.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta No. 21 tanggal 22 Maret 2021, PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST") meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp353.980.000.000 menjadi Rp424.610.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 7.063 senilai Rp70.630.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0185098 tanggal 23 Maret 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

Based on the Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., No. 10 dated 4 March 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0151319 dated 9 March 2021, the shareholders of PT Graha Panca Karsa ("GPK") (PT Sentral Mutiara Energy ("SME") dan PT Surya Persada Bersama ("SPB")) approved to transfer the rights of 14 (fourteen) shares that have been issued and fully paid by SME at par value of Rp1,000,000 from SME to SPB. As a result of this transaction, SPB shall pay Rp14,000,000 (equivalent to US\$961 (full amount)) to SME and this has been fully paid by SPB on 15 April 2021. Consequently, SME now has 189 shares (70%) and SPB has 81 shares (30%) in GPK.

Based on Notarial Deed No. 21 dated 22 March 2021 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST") increased its issued and paid capital from Rp353,980,000,000 to Rp424,610,000,000, and issued 7,063 new shares of Rp70,630,000,000, which have been taken entirely by the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0185098 dated 23 March 2021.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan memiliki 42.460 lembar saham senilai Rp424.600.000.000 (99,99%) dan PT Kitadin ("KTD") memiliki 1 lembar saham senilai Rp10.000.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 33 tertanggal 26 Maret 2021, PT Gasemas ("GEM") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp306.050.000.000 menjadi Rp600.600.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham seri A senilai Rp38.900.000.000 dan 41.000.000 lembar saham seri B senilai Rp561.700.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya sebesar Rp283.682.500.000 menjadi Rp441.232.500.000 dengan menerbitkan 11.500.000 lembar saham Seri B senilai Rp157.550.000.000 yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019251.AH.01.02 Tahun 2021 tertanggal 29 Maret 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0199678 tertanggal 29 Maret 2021.

Setelah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, Perusahaan memiliki 31.000.000 lembar saham Seri B senilai Rp424.700.000.000 (94,80%), sementara PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corporation Limited masing-masing memiliki 1.275.000 lembar saham Seri A senilai Rp12.399.375.000 (3,90%), 255.000 lembar saham Seri A senilai Rp2.479.875.000 (0,78%), dan 170.000 lembar saham Seri A senilai Rp1.653.250.000 (0,52%).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 42,460 shares amounting to Rp424,600,000,000 (99.99%) and PT Kitadin ("KTD") has 1 share amounting to Rp10,000,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 33 dated 26 March 2021, PT Gasemas ("GEM") increased its authorised capital from Rp306,050,000,000 to Rp600,600,000,000 which is divided into 4,000,000 series A shares amounting to Rp38,900,000,000 and 41,000,000 series B shares amounting to Rp561,700,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp283,682,500,000 to Rp441,232,500,000 by issuing 11,500,000 new Series B shares amounting to Rp157,550,000,000, which will be taken entirely by the Company. The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019251.AH.01.02. Year 2021 dated 29 March 2021 and Acknowledgement of Receipt for Change in Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0199678 dated 29 March 2021.

After the increase of authorised capital and issued and paid-up capital, the Company has 31,000,000 Series B shares amounting to Rp424,700,000,000 (94.80%), while PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corporation Limited have 1,275,000 Series A shares amounting to Rp12,399,375,000 (3.90%), 255,000 Series A shares amounting to Rp2,479,875,000 (0.78%) and 170,000 Series A shares amounting to Rp1,653,250,000 (0.52%), respectively.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.L.M., notaris di Jakarta, PT ITM Banpu Power menurunkan modal dasar dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp130.000.000.000 dan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp32.500.000.000. Modal ditempatkan diturunkan dengan cara penarikan kembali 267.500 lembar saham sebesar Rp267.500.000.000. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049660.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 12 September 2021. Setelah penurunan modal ditempatkan dan modal disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 22.750 lembar saham senilai Rp22.750.000.000 (70%) dan Banpu Power Public Company Limited memiliki 9.750 lembar saham senilai Rp9.750.000.000 (30%).

Berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 15 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.L.M., notaris di Jakarta, PT ITM Banpu Power memutuskan perubahan namanya menjadi PT ITM Bhinneka Power ("IBP"), perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi IBP, dan pengalihan hak atas 9.750 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Banpu Power Public Company Limited kepada Banpu Next Co., Ltd. Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072390.AH.01.02.Tahun 2021 dan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0486072 tertanggal 15 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 45 tertanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.L.M., notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.500.000.000 menjadi Rp45.823.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 13.323 lembar saham senilai Rp13.323.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 32.076 saham senilai Rp32.076.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 13.747 saham senilai Rp13.747.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487394 tertanggal 17 Desember 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 19 dated 13 July 2021 of Notary Chandra Lim, S.H.,LL.M., a notary in Jakarta, PT ITM Banpu Power reduced its authorised capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp130,000,000,000 and reduced its issued and paid-up capital from Rp300,000,000,000 to Rp32,500,000,000. Issued capital was reduced by withdrawing 267,500 shares amounting to Rp267,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0049660.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 September 2021. After the decrease of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 22,750 shares amounting to Rp22,750,000,000 (70%) and Banpu Power Public Company Limited has 9,750 shares amounting to Rp9,750,000,000 (30%).

Based on Notarial Deed No. 41 dated 15 December 2021 of Notary Chandra Lim, S.H.,LL.M., a notary in Jakarta, PT ITM Banpu Power decided to change its name to PT ITM Bhinneka Power ("IBP"), to change the composition of IBP's Board of Commissioners and Directors and to transfer the rights of 9,750 shares which have been issued and fully paid from Banpu Power Public Company Limited to Banpu Next Co., Ltd. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0072390.AH.01.02.Tahun 2021 and Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0486072 dated 15 December 2021.

Based on Notarial Deed No. 45 dated 17 December 2021 of Notary Chandra Lim, S.H.,LL.M., a notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp32,500,000,000 to Rp45,823,000,000 by issuing 13,323 new shares amounting to Rp13,323,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 32,076 shares amounting to Rp32,076,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 13,747 shares amounting to Rp13,747,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0487394 dated 17 December 2021.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 1 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp45.823.000.000 menjadi Rp79.693.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 33.870 lembar saham senilai Rp33.870.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 55.786 saham senilai Rp55.785.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 23.908 saham senilai Rp23.908.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199329 tertanggal 24 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 63 tertanggal 30 November 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077891.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 7 Desember 2021, PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") didirikan dengan modal dasar AS\$8.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$2.000 (setara dengan 2.000.000 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh). Atas 2.000.000 lembar saham tersebut, PT ITM Banpu Power (saat ini PT ITM Bhinneka Power) memiliki 1.200.000 lembar saham (60%), PT Global Multi Indonesia memiliki 490.000 lembar saham (24,5%) dan PT Terang Sejahtera Energi memiliki 310.000 lembar saham (15,5%). CPI bergerak di bidang energi dan penunjang ketenagalistrikan.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 01 dated 1 March 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp45,823,000,000 to Rp79,693,000,000 by issuing 33,870 new shares amounting to Rp33,870,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 55,786 shares amounting to Rp55,785,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 23,908 shares amounting to Rp23,908,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0199329 dated 24 March 2022.

Based on the Establishment Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 63 dated 30 November 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0077891.AH.01.01.TAHUN 2021 dated 7 December 2021, PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") was established with authorised capital of US\$8,000 and issued and paid-up capital of US\$2,000 (equivalent to 2,000,000 issued and fully paid shares). Out of the 2,000,000 issued and fully paid shares, PT ITM Banpu Power (which later changed its name to PT ITM Bhinneka Power) has 1,200,000 shares (60%), PT Global Multi Indonesia has 490,000 shares (24.5%) and PT Terang Sejahtera Energi has 310,000 shares (15.5%). CPI is engaged in the energy and electricity support sectors.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>President and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Mr. Mahyudin Lubis Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom Ms. Maneewan Vachiruckul	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama	Mr. Muliando	Mr. Muliando	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	-	Mr. A.H. Bramantya Putra	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Mr. Chum Ramsiri Mr. Parameth Prasan Mr. Isara Pootrakul Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Junius Prakasa Darmawan	Mr. Chom Kongnun Mr. Niwat Boonyad Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Junius Prakasa Darmawan	<i>Directors</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

	<u>31 Maret/March 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Ketua	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	<i>Chairman</i>
Anggota	Mr. Gede Harja Wasistha Ms. Erlin Sarwin	Mr. Gede Harja Wasistha Ms. Erlin Sarwin	<i>Members</i>
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krisnamurti	Ms. Monika I. Krisnamurti	<i>Committee Secretary</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.360 orang karyawan (31 Desember 2021: 2.440 orang karyawan) (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2022 and 31 December 2021 was as follows:

As at 31 March 2022, the Company and its subsidiaries had 2,360 employees (31 December 2021: 2,440 employees) (unaudited).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI. Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan telah menjual seluruh saham treasury tersebut (Catatan 20).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX. In March and April 2022, the Company has sold all treasury shares (Note 20).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	99.99	99.99	534,449	443,226
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	99.99	99.99	474,889	448,463
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	99.99	99.99	65,045	42,653
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	141,922	126,510
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	99.00	99.00	420,995	341,681
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	1,369	1,320
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	99.99	99.99	88,566	89,820
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	18	18
PT ITM Bhinneka Power ("IBP") (sebelumnya/ previously PT ITM Banpu Power)	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	3,754	1,523
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga- listrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,922	2,928
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	94.80	94.80	4,764	4,869
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99.90	99.90	6,656	4,485
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	99.99	99.99	18,525	18,696
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/ Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	Agustus/August 2021	99.99	99.90	12,987	16,982
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	95.07	95.07	8,764	8,767

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Lokasi/ <i>Locations</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Maret/ <i>March</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ <i>Indirectly owned by the Company</i>							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	-	70.00	70.00	3,464	3,100
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ <i>Energy and electricity support</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	60.00	-	1,201	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics

d. Izin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

As at 31 March 2022, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/ Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/ CCoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
7	14 September/ September 2009	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	GPK	14 September/ September 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 10 May 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas anak perusahaan yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman jangka panjang yang pembayarannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat oleh Perusahaan. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah per Dolar AS	14,349	14,269	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
Dolar AS per Euro	0.8966	0.8848	US\$1 equivalent to Euro
Dolar AS per Dolar Australia	1.3307	1.3795	US\$1 equivalent to Australian Dollar
Dolar AS per Baht Thailand	33.2947	33.3400	US\$1 equivalent to Thailand Baht
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	0.7611	0.7432	US\$1 equivalent to British Pound Sterling
Dolar AS per Dolar Singapura	1.3530	1.3546	US\$1 equivalent to Singapore Dollar
Dolar AS per Yen Jepang	1.2166	1.1517	US\$1 equivalent to Japanese Yen

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp14.345 dan Rp14.185.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 were Rp14,345 and Rp14,185, respectively.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara, penjualan bahan bakar, atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, fuel sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group only had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar, *swap* suku bunga, dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps, interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date to determine fair value for the financial instruments.

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, non-trade receivables and contract assets without a significant financing component. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Aset tetap

k. Property, plant and equipment

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pematangan tanah	3 - 17	Land improvements
Bangunan	3 - 20	Buildings
Infrastruktur	5 - 20	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3 - 8	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 14 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Stripping costs (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Subsequently, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

m. Deferred exploration and development expenditures

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan** (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred exploration and development expenditures (continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Current and deferred income tax (continued)

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing Job Creation Law No. 11/2020 (previously Labour Law No. 13/2003) or the Group's Collective Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share capital (continued)

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan bahan bakar

Pendapatan dari penjualan bahan bakar diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

iii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

ii. Sales of fuel

Revenue from the sale of fuel is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

iii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iv. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise of office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

ab. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

Where stripping costs are deferred, they are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping, i.e. overburden and other waste removal, of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan
(lanjutan)**

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan memerlukan pertimbangan.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine and requires judgement.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 34c untuk informasi lebih lanjut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 34c for further disclosures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(viii) Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(viii) Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the three-month period ended 31 March 2022, there was no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Kas:		
- Rupiah	235	37
Jumlah kas	235	37

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand:
Rupiah -

Total cash on hand

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	42,446	5,113	PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
- Citibank N.A ("Citibank")	29,587	13,296	Citibank N.A. ("Citibank") -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5,366	4,298	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	4,900	33,894	Standard Chartered Bank - ("SCB") (Jakarta branch)
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,074	2,141	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,498	1,533	PT Bank Central Asia Tbk - ("BCA")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	463	1,580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - ("Mandiri")
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	531	468	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>87,865</u>	<u>62,323</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- BCA	82,550	31,355	BCA -
- Permata	81,516	76,189	Permata -
- CIMB Niaga	73,723	67,224	CIMB Niaga -
- Citibank	60,005	61,549	Citibank -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC")	54,216	50,136	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd ("HSBC")
- SCB (cabang Jakarta)	28,202	104,753	SCB (Jakarta branch) -
- BNI	9,676	13,006	BNI -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	300	268	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>390,188</u>	<u>404,480</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>478,053</u>	<u>466,803</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- SCB (cabang Jakarta)	37,905	2,620	SCB (Jakarta branch) -
- HSBC	25,340	9,363	HSBC -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	11,847	4,906	PT Bank DBS Indonesia - ("DBS")
- Permata	10,454	-	Permata -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	6,969	-	PT Bank ICBC Indonesia - ("ICBC")
- BCA	2,822	2,838	BCA -
- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	2,788	2,803	PT Bank Mizuho Indonesia - ("Mizuho")
Jumlah rekening Rupiah	<u>98,125</u>	<u>22,530</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Dolar AS			US Dollars
- SCB (cabang Jakarta)	103,000	-	SCB (Jakarta branch) -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	39,000	39,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")
- PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	25,000	20,000	PT Bank UOB Indonesia - (“UOB”)
- PT Bank BTPN Tbk	25,000	20,000	PT Bank BTPN Tbk -
- MUFG Bank, Ltd	25,000	9,500	MUFG Bank, Ltd -
- Mizuho	22,001	17,000	Mizuho -
- BCA	22,000	22,000	BCA -
- UBS AG (cabang Singapura)	20,008	20,006	UBS AG (Singapore branch) -
- BNI	20,000	20,000	BNI -
- ICBC	19,112	19,094	ICBC -
- DBS	15,000	15,000	DBS -
- Mandiri	10,000	-	Mandiri -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>345,121</u>	<u>201,600</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>443,246</u>	<u>224,130</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>921,534</u>	<u>690,970</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	1.90%-3.00%	0.25%-2.85%	Rupiah
Dolar AS	0.05%-0.52%	0.03%-0.45%	US Dollars

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2022, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$36.777 (31 Desember 2021: AS\$32.266) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 31j untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 March 2022, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US\$36,777 (31 December 2021: US\$32,266) which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 31j for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- China Energy Coal Trading	41,170	9,050	China Energy Coal Trading -
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	17,002	18,571	Zhejiang Energy International - Trading (HK) Ltd.
- J-Power Resources Co., Ltd.	16,851	12,740	J-Power Resources Co., Ltd. -
- San Miguel Energy Corporation	16,555	-	San Miguel Energy Corporation -
- CLP Fangghen Power Company	15,175	-	CLP Fangghen Power Company -
- Hindustan Zinc Limited	14,020	-	Hindustan Zinc Limited -
- Marubeni Corporation	10,436	22,749	Marubeni Corporation -
- China Bai Gui International	9,751	7,233	China Bai Gui International -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	7,350	9,640	HMS Bergbau Singapore - Pte. Ltd.
- SCG International Corporation	3,525	-	SCG International Corporation -
- Formosa Industries Corporation	-	9,352	Formosa Industries Corporation -
- TPT Petrochemicals PCL	-	8,822	TPT Petrochemicals PCL -
- Equentia Natural Resources	-	6,031	Equentia Natural Resources -
- Express Well Resources	-	6,031	Express Well Resources -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	2,735	51	Others (each less - than US\$3,000)
	<u>154,570</u>	<u>110,270</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
- PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel	9,755	13,995	PT Tsingshan Indonesia - Stainless Steel
- PT Sumber Segara Primadaya	7,606	11,490	PT Sumber Segara Primadaya -
- PT Indonesia Guang Ching	6,789	-	PT Indonesia Guang Ching -
- PT Vale Indonesia Tbk	6,220	8,534	PT Vale Indonesia Tbk -
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,478	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk -
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	3,988	12,313	PT PLN (Persero) Tanjung Jati B -
- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3,699	8,223	PT Indocement Tunggul - Prakarsa Tbk
- PT Indonesia Ruipu Nickel	-	6,783	PT Indonesia Ruipu Nickel -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	10,342	8,717	Others (each less - than US\$3,000)
	<u>52,877</u>	<u>70,055</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,896)	(4,896)	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>202,551</u>	<u>175,429</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 30):			Related parties (Note 30):
Dolar AS			US Dollars
- Banpu Public Company Limited	11,717	2,382	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	6,818	9,003	Banpu Minerals Company - Limited
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>18,535</u>	<u>11,385</u>	Trade receivables - related parties, net
Jumlah piutang usaha	<u>221,086</u>	<u>186,814</u>	Total trade receivables

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	18,535	11,385	<i>Current</i>
	<u>18,535</u>	<u>11,385</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	190,806	163,234	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	7,940	8,472	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	1,336	3,524	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	2,316	-	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	5,049	5,095	<i>over 90 days -</i>
	<u>207,447</u>	<u>180,325</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,896)	(4,896)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>202,551</u>	<u>175,429</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>221,086</u>	<u>186,814</u>	Total trade receivables

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$209.341 dan AS\$11.592 (31 Desember 2021: AS\$174.619 dan AS\$11.996) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2022, trade receivables of US\$209,341 and US\$11,592 (31 December 2021: US\$174,619 and US\$11,996) were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang usaha sebesar AS\$5.049 (31 Desember 2021: AS\$5.095) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 March 2022, trade receivables of US\$5,049 (31 December 2021: US\$5,095) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	4,896	6,286	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	103	<i>Additions</i>
Penghapusan	-	(1,493)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>4,896</u>	<u>4,896</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

6. INSTRUMEN DERIVATIF

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Piutang derivatif			<i>Derivative receivables</i>
- Kontrak swap suku bunga – lindung nilai arus kas	513	-	<i>Interest rate swap contract - flow hedge</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	20	289	<i>Currency forward contract -</i>
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	-	1,513	<i>Coal swap contracts – cash - flow hedge</i>
	<u>533</u>	<u>1,802</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	36,575	25,373	<i>Coal swap contracts – cash - flow hedge</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	17	-	<i>Currency forward contract -</i>
- Kontrak swap suku bunga – lindung nilai arus kas	-	65	<i>Interest rate swap contract - – cash flow hedge</i>
	<u>36,592</u>	<u>25,438</u>	

Mutasi cadangan lindung nilai arus kas (tidak termasuk kontrak *forward* mata uang asing) adalah sebagai berikut:

Movement in cash flow hedging reserve (exclude currency forward contract) is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	(23,925)	(7,273)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan nilai wajar	(31,836)	(175,010)	<i>Additions and changes in fair value</i>
Transfer ke laba rugi konsolidasian (Catatan 29)	<u>19,699</u>	<u>158,358</u>	<i>Transfer to consolidated profit or loss (Note 29)</i>
Saldo akhir	(36,062)	(23,925)	<i>Ending balance</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>8,046</u>	<u>5,249</u>	<i>Related income tax</i>
Saldo akhir, setelah pajak	<u>(28,016)</u>	<u>(18,676)</u>	<i>Ending balance, net of tax</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi Swap Batubara

TCM dan BEK melakukan perikatan kontrak derivatif harga swap batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional jual dan beli pada tanggal 31 Maret 2022 masing-masing sebesar 405.000 ton dan 120.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak swap batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi swap batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Krungthai Bank Public Company Limited	Juni/June 2022 - September/September 2022
Macquarie Bank Limited	Mei/May 2022 - Oktober/October 2022
Engie Global Markets Singapore	Juni/June 2022 - September/September 2022
Morgan Stanley	April/April 2022 - September/September 2022

Transaksi Swap Bahan Bakar

Pada tanggal 31 Maret 2021, IMM melakukan perikatan kontrak derivatif swap dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar di masa mendatang. Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat transaksi swap bahan bakar yang berlaku.

Transaksi Swap Suku Bunga

Pada bulan Desember 2021, ITM melakukan perikatan kontrak derivatif swap suku bunga dengan CIMB Niaga untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi bunga bank yang terjadi akibat suku bunga mengambang atas pinjaman dari CIMB Niaga. Perikatan ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2022 sampai 2 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga final sebesar 1,30% per tahun.

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Coal Swap Transactions

TCM and BEK entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale and buy as at 31 March 2022 amounting to 405,000 tonnes and 120,000 tonnes, respectively. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle. All derivative contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 31 March 2022:

Fuel Swaps Transactions

As at 31 March 2021, IMM entered into derivative swap contracts with various financial institutions in order to protect themselves from the risk of changes in future fuel prices. As at 31 March 2022, there were no outstanding fuel swap transactions.

Interest Rate Swap ("IRS") Transactions

In December 2021, ITM entered into an IRS contract with CIMB Niaga which was used to hedge against interest rate risk of interest payment arising from floating rate on bank loan from CIMB Niaga. This agreement was valid from 2 July 2022 to 2 October 2024 with a final fixed interest rate of 1.30% per annum.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Batubara	52,091	53,315	Coal
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	19,948	21,294	Stores and consumable supplies
Bahan bakar	<u>3,514</u>	<u>3,514</u>	Fuel
	<u>75,553</u>	<u>78,123</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(9,860)	(10,209)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan penurunan nilai persediaan batubara	-	(1,953)	Provision for impairment of coal
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan bahan bakar	<u>(3,514)</u>	<u>(3,514)</u>	Provision for slow moving and impairment of fuel
	<u>(13,374)</u>	<u>(15,676)</u>	
	<u>62,179</u>	<u>62,447</u>	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movement in provision as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	15,676	9,670	Beginning balance
Penambahan	217	7,000	Additions
Pengurangan dan pembalikan	<u>(2,519)</u>	<u>(994)</u>	Deductions and reversal
Saldo akhir	<u>13,374</u>	<u>15,676</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang dan persediaan bahan bakar bergerak lambat cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies and slow moving of fuel is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories. There is no inventory pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$945.224) (31 Desember 2021: Rp14,1 triliun (setara dengan AS\$987.249)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2022, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$945,224) (31 December 2021: Rp14.1 trillion (equivalent to US\$987,249)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 March 2022 were adequately insured.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2022	314	-	2022 -
- 2021	2,774	2,297	2021 -
- 2020	28,186	28,199	2020 -
- 2019	4,494	4,494	2019 -
- 2018	4,177	4,177	2018 -
- 2017	1,211	1,211	2017 -
- 2015	3,297	3,297	2015 -
- 2014	57	57	2014 -
- 2012	169	169	2012 -
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan pasal 23/26	4,804	4,682	<i>Income tax - article 23/26 -</i>
- Pajak Bumi dan Bangunan	6,938	6,977	<i>Land and Building Tax -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	100,087	81,339	<i>Value Added Tax ("VAT") -</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>156,508</u>	<u>136,899</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain	<u>431</u>	<u>434</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian lancar	<u>431</u>	<u>434</u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	44,679	43,901	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>111,398</u>	<u>92,564</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>156,077</u>	<u>136,465</u>	<i>Total non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2022	26,140	-	2022 -
- 2021	85,226	85,987	2021 -
	<u>111,366</u>	<u>85,987</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	616	1,673	<i>VAT -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/21/23/26	<u>2,201</u>	<u>4,185</u>	<i>Income tax - article - 15/4(2)/21/23/26</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>2,817</u>	<u>5,858</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>114,183</u>	<u>91,845</u>	<i>Total taxes payable</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/March</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Beban pajak kini	59,240	13,716
- Beban pajak tangguhan	2,048	866
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>61,288</u>	<u>14,582</u>

Current tax expense -
Deferred tax expense -

Total income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret/March</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	274,511	56,634
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	60,392	12,460
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(204)	(152)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,206	612
- Amortisasi properti pertambangan	(41)	(35)
- Penyesuaian periode lalu-pajak tangguhan	-	(180)
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	-	(370)
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	(65)	2,247
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>61,288</u>	<u>14,582</u>

Consolidated profit before income tax
Income tax calculated at prevailing rates of 22%
Tax effects of:
Finance income subject to final tax -
Non-deductible expenses -
Amortisation of mining properties -
Adjustment in respect of prior periods - deferred tax -
Adjustment related to changes in income tax rate -
Unrecognised deferred tax assets -

Consolidated income tax expense

Rugi fiskal yang terjadi di Grup yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward occurred in the Group which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
2018	5,078	5,078	2018
2019	7,702	7,702	2019
2020	17,584	17,584	2020
2021	20,529	20,529	2021
2022	3,166	-	2022
	<u>54,059</u>	<u>50,893</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	274,511	56,634	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	(223)	(2,953)	Adjusted for consolidation elimination entries
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(276,039)	(58,133)	Less: profit before income tax subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1,751)	(4,452)	Loss before income tax - the Company
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	1,633	3,609	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(149)	(222)	Interest income subject to final tax
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	26	20	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	(1)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	(55)	17	Provision for employee benefits
Rugi pajak – Perusahaan	(296)	(1,029)	Tax loss – the Company
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-	Current income tax expense – the Company
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	59,240	13,716	Current income tax expense – subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	59,240	13,716	Consolidated current income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	Amortisation on deferred exploration
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	25,839	26,023	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan antara komersial dan fiskal	11,678	14,687	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	1,268	1,167	Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires
Penyisihan imbalan karyawan	4,044	4,499	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk royalti	155	155	Provision for royalty
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	5,843	5,884	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	582	582	Provision for impairment of other receivables
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	121	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,104	2,075	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	Provision for slow moving of fuel
Penyisihan piutang tak tertagih	1,077	1,077	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	953	944	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	8,046	5,264	Unrealised loss on derivative transactions
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	141	76	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Keuntungan perubahan nilai wajar pada instrumen keuangan yang belum direalisasi	(85)	(75)	Unrealised gain in changes in the fair value of equity instruments
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	6,722	6,391	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(12,107)	(12,813)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, bersih	57,212	56,888	Deferred tax assets, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets, net (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	56,888	57,212	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	(2,279)	(8,007)	Charged to consolidated profit or loss
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak penghasilan	-	5,010	Credited to consolidated profit or loss for change in income tax rate
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	-	27	Credited to other comprehensive income for change in income tax rate
Dikreditkan ke ekuitas	2,644	2,740	Credited to equity
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(41)	(94)	Exchange differences due to financial statements' translation
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>57,212</u>	<u>56,888</u>	Deferred tax assets at the end of the year

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Properti pertambangan	2,875	2,916	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,993)	(1,625)	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	2,611	2,425	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Penyisihan imbalan karyawan	(905)	(877)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,390)	(1,419)	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(65)	(65)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(48)	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(39)	(39)	Provision for impairment of property, plant and equipment
Penyisihan nilai realisasi bersih persediaan batubara	(430)	(430)	Provision for net realisable value coal inventory
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	14	3	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Perbedaan perlakuan sewa tanah antara komersial dan fiskal	(164)	(164)	Difference between commercial and tax treatment of land rent
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(5,171)	(4,937)	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>6,546</u>	<u>6,307</u>	Unrecognised deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>1,839</u>	<u>2,045</u>	Deferred tax liabilities, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities, net (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	2,045	1,842	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(231)	(171)	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak	-	671	<i>Charged to consolidated profit or loss for change in tax rate</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	-	(336)	<i>Credited to other comprehensive income for change in tax rate</i>
Dibebankan ke ekuitas	<u>25</u>	<u>39</u>	<i>Charged to equity</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>1,839</u>	<u>2,045</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan direalisasi dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be realised after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$11.893 pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: AS\$11.328) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$54.059 (31 Desember 2021: AS\$51.492) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan, JBG, TRUST, GEM, IBU, IEU, IBP, TIS, NPR, EBP, SME, dan GPK karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Deferred tax assets of US\$11,893 as of 31 March 2022 (31 December 2021: US\$11,328) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$54,059 (31 December 2021: US\$51,492). These losses comprised the Company's, JBG's, TRUST's, GEM's, IBU's, IEU's, IBP's, TIS's, NPR's, EBP's, SME's and GPK's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi (Catatan 31p dan 31y).

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2022 and 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised (Notes 31p and 31y).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2022:

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews and legal suits as at 31 March 2022 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis Pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Disputed amount	Status
2009	ITM	Pajak Penghasilan ("PPH") Badan/Corporate Income Tax ("CIT")	Kurang bayar/ Underpayment	AS\$13 juta/US\$13 million	PK/ Judicial review
2011	TCM	PPH 23/ Withholding Tax ("WHT") 23	Kurang Bayar/ Underpayment	Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,5 juta)/Rp36.4billion (equivalent to US\$2.5 million).	PK/ Judicial review
2012	TCM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$5,5 juta/US\$5.5 million	PK/ Judicial review
2012	TCM	PPH 23/26/ WHT 23/26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp62,6 miliar (setara dengan AS\$4,4 juta)/Rp62.6 billion (equivalent to US\$4.4 million)	PK/ Judicial Review
2012	JBG	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$1,9 juta/US\$1.9 million	PK/ Judicial Review
2013	IMM	PPH 23/26/ WHT 23/26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,4 juta)/Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.4 million)	PK/ Judicial Review
2013	KTD	PPH 23/ WHT 23	Kurang bayar/ Underpayment	Rp14,2 miliar (setara dengan AS\$1,0 juta)/Rp14.2 billion (equivalent to US\$1.0 million)	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$3,1 juta/US\$3.1 million	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPH 26/ WHT 26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp24,6 miliar (setara dengan AS\$1,72 juta)/Rp24.6 billion (equivalent to US\$1.72 million).	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPN dalam negeri dan luar negeri/Domestic and offshore VAT	Kurang bayar/ Underpayment	Rp69,4 miliar (setara dengan AS\$4,8 juta)/Rp69.4 billion (equivalent to US\$4.8 million).	PK/ Judicial Review
2016	IMM	PPH 26/ WHT 26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp27,7 miliar (setara dengan AS\$1,9 juta)/Rp27.7 billion (equivalent to US\$1.9 million)	Banding/Appeal
2018	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$4,0 juta/US\$4.0 million	Banding/Appeal
2019 dan/ and 2020	IMM	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar/ Underpayment	Rp99,6 miliar (setara dengan AS\$7,0 juta)/Rp99.6 billion (equivalent to US\$7.0 million)	Banding/Appeal
2019	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$3,0 juta/US\$3.0 million	Keberatan/ Objection
2019	Bharinto	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$1,1 juta/US\$1.1 million	Keberatan/ Objection

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Pada bulan Maret 2022, TCM mengajukan permintaan kompensasi bunga sebesar AS\$1.085 ke DJP atas putusan kabul PK oleh Mahkamah Agung atas sengketa pajak terkait pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Pada bulan April 2022, TCM menerima putusan kabul dari DJP dan telah menerima kompensasi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, berbagai jenis pajak di TRUST untuk tahun pajak 2017 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan, dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

In March 2022, TCM submitted an interest compensation request amounting to US\$1,085 to the DGT related to the favourable decision of the Judicial Review from the Supreme Court on the tax dispute regarding corporate income tax for fiscal year 2013. In April 2022, TCM received a favourable decision from DGT and received the compensation.

As at the date of these interim consolidated financial statements, various taxes of TRUST for fiscal year 2017 are still in the process of audit by the DGT.

The Group believes that the tax audit, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Royalti	29,455	15,064	Royalty
Iuran kehutanan dibayar di muka	10,209	16,064	Prepaid forestry fee
Uang muka terkait pembelian aset tetap	6,645	8,954	Advance related to fixed asset purchase
Uang muka pemasok	2,367	1,587	Advance to suppliers
Uang muka terkait biaya eksplorasi	1,162	1,191	Advance related to exploration expenditure
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>2,537</u>	<u>2,139</u>	Others (each less than US\$1,000)
	52,375	44,999	
Bagian lancar	<u>(44,568)</u>	<u>(34,854)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>7,807</u></u>	<u><u>10,145</u></u>	Non-current portion

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 2022							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Pematangan tanah	8,053	-	-	-	8,053	Land improvements	
Bangunan	86,660	6	(55)	-	86,598	Buildings	
Infrastruktur	273,598	-	-	1,028	274,626	Infrastructure	
Pabrik, mesin, dan peralatan	548,892	1,442	(352)	1,244	(481)	Plant, machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	32,041	523	(26)	-	(10)	Office furniture and fixtures	
Kendaraan	<u>3,296</u>	<u>-</u>	<u>(61)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Vehicles	
	952,540	1,971	(494)	2,272	(504)		
Aset dalam penyelesaian	<u>8,236</u>	<u>7,515</u>	<u>(67)</u>	<u>(2,272)</u>	<u>(55)</u>		Construction in progress
	<u>960,776</u>	<u>9,486</u>	<u>(561)</u>	<u>-</u>	<u>(559)</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pematangan tanah	7,317	90	-	-	-	Land improvements	
Bangunan	56,440	717	(55)	-	(3)	Buildings	
Infrastruktur	230,938	2,215	-	-	-	Infrastructure	
Pabrik, mesin, dan peralatan	471,474	6,187	(325)	-	(304)	Plant, machinery and equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,730	480	(25)	-	(5)	Office furniture and fixtures	
Kendaraan	<u>2,936</u>	<u>68</u>	<u>(62)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Vehicles	
	794,835	9,757	(467)	-	(312)		
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment	
Pabrik, mesin, dan peralatan	<u>176</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Plant, machinery and equipment	
Nilai buku bersih	<u><u>165,765</u></u>					<u><u>165,153</u></u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pematangan tanah	7,963	-	-	90	-	8,053	Land improvements
Bangunan	85,768	5	(830)	1,732	(15)	86,660	Buildings
Infrastruktur	268,661	-	(13)	4,950	-	273,598	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	545,356	2,521	(4,012)	6,037	(1,010)	548,892	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	31,564	627	(605)	473	(18)	32,041	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,133	444	(280)	-	(1)	3,296	Vehicles
	942,445	3,597	(5,740)	13,282	(1,044)	952,540	
Aset dalam penyelesaian	11,494	11,047	(931)	(13,282)	(92)	8,236	Construction in progress
	953,939	14,644	(6,671)	-	(1,136)	960,776	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pematangan tanah	6,975	342	-	-	-	7,317	Land improvements
Bangunan	53,816	3,070	(439)	-	(7)	56,440	Buildings
Infrastruktur	222,114	8,837	(13)	-	-	230,938	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	446,134	29,326	(3,441)	-	(545)	471,474	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	26,019	191	(470)	-	(10)	25,730	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,856	312	(231)	-	(1)	2,936	Vehicles
	757,914	42,078	(4,594)	-	(563)	794,835	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	195,849					165,765	Net book value

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG, dan TRUST dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp4.260 miliar (setara dengan AS\$301.243). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 16 Desember 2019. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

The latest valuation to determine the fair value of property, plant and equipment of IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG and TRUST was performed for the book value of property, plant and equipment as at 30 June 2019. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp4,260 billion (equivalent to US\$301,243). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' property, plant and equipment which were not assessed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

The determination of the fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 16 December 2019. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compared several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Bangunan	40,126	38,998
Infrastruktur	152,391	152,163
Pabrik, mesin, dan peralatan	248,379	247,400
Perabotan dan perlengkapan kantor	22,559	22,247
Kendaraan	<u>1,849</u>	<u>1,863</u>
	<u><u>465,304</u></u>	<u><u>462,671</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$945.224) (31 Desember 2021: Rp14,1 triliun (setara dengan AS\$987.249)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2022	2021
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	30	26
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	<u>(94)</u>	<u>(43)</u>
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u><u>(64)</u></u>	<u><u>(17)</u></u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

*Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles*

As at 31 March 2022, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$945,224) (31 December 2021: Rp14.1 trillion (equivalent to US\$987,249)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 March 2022 were adequately insured.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Disposals of property, plant and equipment for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 were as follows:

*Proceeds from disposals of
property, plant and equipment
Book value of disposed and written
off property, plant and equipment*

*Loss on disposals and write-off
of property, plant and equipment*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 were charged as follows:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	9,486	11,533	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi	225	279	General and administration expenses
Beban penjualan	46	53	Selling expenses
	<u>9,757</u>	<u>11,865</u>	

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated financial statements as follows:

31 Maret/March 2022				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the period end
Pengembangan kolam	80%	1,016	April-Juni/ April-June 2022	Pond improvement
Pembangunan jalan/jembatan	75%	1,127	April-Desember/ April-December 2022	Road/bridge construction
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	90%	640	April/April 2022	Power plant efficiency improvement
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 95%	<u>10,574</u>	April-Desember/ April-December 2022	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>13,357</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2021

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pengembangan kolam	85%	1,638	Januari-April/ January-April 2022	Pond improvement
Pembangunan jalan/jembatan	95%	1,657	Januari-Maret/ January-March 2022	Road/bridge construction
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	90%	1,568	Januari-Maret/ January-March 2022	Power plant efficiency improvement
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 99%	3,373	Januari-Desember January-December 2022	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>8,236</u>		

11. SEWA

11. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Maret/March 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,469	-	-	(1)	1,468	Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	2,070	709	-	-	2,779	Machinery and equipment Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>52,888</u>	<u>30,114</u>	<u>(1,857)</u>	<u>(4)</u>	<u>81,141</u>	
	<u>56,427</u>	<u>30,823</u>	<u>(1,857)</u>	<u>(5)</u>	<u>85,388</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,095	136	-	(1)	1,230	Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	2,013	86	-	(1)	2,098	Machinery and equipment Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>40,665</u>	<u>5,627</u>	<u>(928)</u>	<u>(1)</u>	<u>45,363</u>	
	<u>43,773</u>	<u>5,849</u>	<u>(928)</u>	<u>(3)</u>	<u>48,691</u>	
	<u>12,654</u>				<u>36,697</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,655	-	(185)	(1)	1,469	Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan	1,676	92	-	302	2,070	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	41,474	15,350	(3,622)	(314)	52,888	Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>44,805</u>	<u>15,442</u>	<u>(3,807)</u>	<u>(13)</u>	<u>56,427</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	621	591	(116)	(1)	1,095	Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan	1,042	972	-	(1)	2,013	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	22,887	20,969	(3,181)	(10)	40,665	Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>24,550</u>	<u>22,532</u>	<u>(3,297)</u>	<u>(12)</u>	<u>43,773</u>	
	<u>20,255</u>				<u>12,654</u>	

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 were charged as follows:

	31 Maret/March 2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 27)	5,509	5,124	Selling expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan	205	837	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	135	158	General and administration expenses
	<u>5,849</u>	<u>6,119</u>	

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Bagian jangka pendek	28,055	11,640	Current portion
Bagian jangka panjang	14,407	4,589	Non-current portion
	<u>42,462</u>	<u>16,229</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Beban bunga	593	359	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	4,759	5,962	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	36	2	Expenses relating to leases of low-value assets
Beban terkait sewa variabel	8,529	5,694	Expenses relating to variable leases

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2y.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2y.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(13,324)	(11,658)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(593)	(359)	Payments of finance costs
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	(3,661)	(4,644)	Payments of lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, kapal tunda dan tongkang (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles, tugboats and barges (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	114,340	114,340	West Block -
- Blok Timur	309,160	302,004	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	28,742	28,742	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	69,830	69,781	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	32,639	32,639	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	84,750	78,940	Biangan -
Jumlah biaya	<u>697,336</u>	<u>684,321</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(106,541)	(106,330)	West Block -
- Blok Timur	(272,965)	(267,440)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(22,716)	(21,868)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(66,315)	(65,631)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(32,639)	(29,367)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	(51,691)	(50,795)	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(610,742)</u>	<u>(599,306)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u><u>86,594</u></u>	<u><u>85,015</u></u>	Deferred stripping costs, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN 13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

31 Maret/March 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Acquisition cost Areas with proven reserves
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	5,011	-	-	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	West Block -
	12,328	-	-	-	12,328
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	65,371	306	-	-	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	North Block -
	86,375	306	-	-	86,681
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	57,710	-	-	-	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	Tandung Mayang -
	74,000	-	-	-	74,000
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	Central Block -
	10,634	-	-	-	10,634
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	41,992	8	-	-	Biangan -
	49,390	8	-	-	49,398
TIS					TIS
Eksplorasi	19,134	17	-	(25)	19,126
	19,134	17	-	(25)	19,126
NPR					NPR
Eksplorasi	39,845	206	-	(92)	39,959
	39,845	206	-	(92)	39,959
GPK					GPK
Eksplorasi	34,285	494	-	(436)	34,343
	34,285	494	-	(436)	34,343
 Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	 16,512	 -	 -	 -	 16,512
 Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	 51	 -	 -	 -	 51
	342,554	1,031	-	(553)	343,032

Deferred exploration
expenditures which
cannot be identified
to be related to
a specific
area of interest:
TCM

Areas which have not
yet found proven
reserves:
Others

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

31 Maret/March 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
IMM						IMM
Eksplorasi						Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan						Development
- Blok Timur	4,355	99	-	-	4,454	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	West Block -
	11,672	99	-	-	11,771	
TCM						TCM
Eksplorasi						Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan						Development
- Blok Selatan	39,569	3,059	-	-	42,628	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	13,240	North Block -
	60,573	3,059	-	-	63,632	
KTD						KTD
Eksplorasi						Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan						Development
- Embalut	54,395	3,315	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	70,685	3,315	-	-	74,000	
JBG						JBG
Eksplorasi						Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan						Development
- Blok Tengah	8,119	100	-	-	8,219	Central Block -
	9,887	100	-	-	9,987	
Bharinto						Bharinto
Eksplorasi						Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan						Development
- Biangan	14,471	757	-	-	15,228	Biangan -
	20,661	757	-	-	21,418	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	16,512	TCM
	189,990	7,330	-	-	197,320	
Nilai buku bersih	152,564				145,712	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Acquisition cost Areas with proven reserves
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753
Pengembangan					Development
- Blok Timur	5,010	1	-	-	5,011
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004
	12,327	1	-	-	12,328
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	64,808	563	-	-	65,371
- Blok Utara	13,240	-	-	-	13,240
	85,812	563	-	-	86,375
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100
Pengembangan					Development
- Embalut	54,421	3,289	-	-	57,710
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190
	70,711	3,289	-	-	74,000
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	8,866
	10,634	-	-	-	10,634
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398
Pengembangan					Development
- Biangan	35,738	6,254	-	-	41,992
	43,136	6,254	-	-	49,390
TIS					TIS
Eksplorasi					Exploration
	19,096	93	-	(55)	19,134
	19,096	93	-	(55)	19,134
NPR					NPR
Eksplorasi					Exploration
	39,178	848	-	(181)	39,845
	39,178	848	-	(181)	39,845
GPK					GPK
Eksplorasi					Exploration
	33,035	1,300	-	(50)	34,285
	33,035	1,300	-	(50)	34,285
 Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	 16,512	 -	 -	 -	 16,512
 Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	 51	 -	 -	 -	 51
	330,492	12,348	-	(286)	342,554

Deferred exploration
expenditures which
cannot be identified
to be related to
a specific
area of interest:
TCM

Areas which have not
yet found proven
reserves:
Others

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
IMM						IMM
Eksplorasi						Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan						Development
- Blok Timur	3,328	1,027	-	-	4,355	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	West Block -
	10,645	1,027	-	-	11,672	
TCM						TCM
Eksplorasi						Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan						Development
- Blok Selatan	29,682	9,887	-	-	39,569	South Block -
- Blok Utara	13,219	21	-	-	13,240	North Block -
	50,665	9,908	-	-	60,573	
KTD						KTD
Eksplorasi						Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan						Development
- Embalut	40,906	13,489	-	-	54,395	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	57,196	13,489	-	-	70,685	
JBG						JBG
Eksplorasi						Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan						Development
- Blok Tengah	7,879	240	-	-	8,119	Central Block -
	9,647	240	-	-	9,887	
Bharinto						Bharinto
Eksplorasi						Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan						Development
- Biangan	10,444	4,027	-	-	14,471	Biangan -
	16,634	4,027	-	-	20,661	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	16,512	TCM
	161,299	28,691	-	-	189,990	
Nilai buku bersih	169,193				152,564	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat provisi penurunan nilai yang diakui atas nilai tercatat aset tersebut.

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment provision recognised against the carrying amounts of these assets.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2022				
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576	TCM
Bharinto	17,773	-	17,773	Bharinto
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	11,338	34	11,372	TCM
Bharinto	5,758	151	5,909	Bharinto
	17,096	185	17,281	
Nilai buku bersih	13,253		13,068	<i>Net book value</i>
31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576	TCM
Bharinto	17,773	-	17,773	Bharinto
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	11,143	195	11,338	TCM
Bharinto	5,095	663	5,758	Bharinto
	16,238	858	17,096	
Nilai buku bersih	14,111		13,253	<i>Net book value</i>

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Pamapersada Nusantara	56,921	49,784	PT Pamapersada Nusantara -
- PT Bukit Baiduri Energi	10,585	-	PT Bukit Baiduri Energi -
- PT Sinar Nirwana Sari	7,562	5,916	PT Sinar Nirwana Sari -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	7,191	5,327	PT Khotai Makmur Insan Abadi -
- PT Tunas Jaya Perkasa	5,480	4,401	PT Tunas Jaya Perkasa -
- PT Riung Mitra Lestari	4,163	5,149	PT Riung Mitra Lestari -
- PT Runa Persada	2,663	3,102	PT Runa Persada -
- PT Indexim Coalindo	1,904	969	PT Indexim Coalindo -
- PT Kaltim Batumanunggal	1,749	-	PT Kaltim Batumanunggal -
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	753	1,547	PT Lancarjaya Mitra Abadi -
- PT Arkananta Apta Pratista	-	1,884	PT Arkananta Apta Pratista -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	4,932	7,183	Others (each less than US\$1,500) -
	<u>103,903</u>	<u>85,262</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pembelian yang masih harus dibayar	46,033	58,724	Accrued purchases
Sewa jangka pendek dan variabel atas peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	11,972	15,909	Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle
Pembelian bahan bakar	7,834	6,931	Fuel purchases
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 31z)	7,190	3,951	Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 31z)
Denda keterlambatan kapal	6,734	7,307	Demurrage
Iuran kehutanan	6,673	7,878	Forestry fee
Pengangkutan	3,299	2,063	Freight
Garansi	217	206	Guarantee retention
Royalti/iuran eksploitasi	-	314	Royalty/exploitation fee
	<u>89,952</u>	<u>103,283</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	2,378	7,040	Performance bonuses and festive benefits
Imbalan pasca kerja jangka pendek	156	161	Short-term post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	175	588	Short-term other employment benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	21,343	21,564	Long-term post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	<u>2,860</u>	<u>2,460</u>	Long-term other employment benefits
	<u><u>26,912</u></u>	<u><u>31,813</u></u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	5.50 - 7.50%	4.75% - 7.00%	Discount rate on pension obligation
Kenaikan gaji di masa depan	6.00%	6.00%	Future salary increases
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality and disability table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Imbalan pasca kerja	42,612	47,051	Post-employment benefit
Imbalan pasca kerja lainnya	3,035	3,048	Other employment benefits
Nilai wajar aset program	<u>(21,113)</u>	<u>(25,326)</u>	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>24,534</u>	<u>24,773</u>	Pension benefit obligation
Bagian jangka pendek	<u>(331)</u>	<u>(749)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>24,203</u></u>	<u><u>24,024</u></u>	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amounts recognised in the interim consolidated profit or loss for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 were as follows:

31 Maret/March 2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	757	68	825
Biaya bunga	294	40	334
Jumlah	1,051	108	1,159
31 Maret/March 2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	741	86	827
Biaya bunga	259	25	284
Jumlah	1,000	111	1,111

Dari total beban di atas, AS\$684 (31 Maret 2021: AS\$780), AS\$461 (31 Maret 2021: AS\$319), dan AS\$14 (31 Maret 2021: AS\$12) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US\$684 (31 March 2021: US\$780), US\$461 (31 March 2021: US\$319) and US\$14 (31 March 2021: US\$12) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	31 Maret/March	
	2022	2021
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,030)	(1,335)
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	353	-
	(677)	(1,335)

Actuarial gain from change in financial assumptions
Return on plan assets excluding interest income

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2021	41,227	3,817	45,044	At 1 January 2021
Beban imbalan kerja	8,386	(126)	8,260	Employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(857)	-	(857)	Actuarial gain recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(176)	(694)	(870)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(1,529)	51	(1,478)	Exchange rate adjustment
Per 31 Desember 2021	47,051	3,048	50,099	At 31 Desember 2021
Beban imbalan kerja	1,051	108	1,159	Employee benefits expense
Keuntungan aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(677)	-	(677)	Actuarial gain recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	-	(92)	(92)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(4,813)	(29)	(4,842)	Exchange rate adjustment
Per 31 Maret 2022	42,612	3,035	45,647	At 31 March 2022

Perubahan pada nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period was as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	25,326	24,076	Beginning balance
Iuran pemberi kerja	192	4,614	Employer's contribution
Penghasilan bunga	266	1,100	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	(353)	2,016	Return on plan assets -
Pembayaran dari program:			Payment from plans:
- Pembayaran manfaat	(4,178)	(4,153)	Benefit payments -
Penyesuaian kurs mata uang asing	(141)	(272)	Exchange rate adjustment
Penyesuaian lainnya	1	(2,055)	Other adjustments
Saldo akhir	21,113	25,326	Ending balance

Pada tahun 2020, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

In 2020, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.54%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.07%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.96%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.53%
			Discount rate
			Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3,46 dan 10,96 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 - 20 tahun/Between 10 - 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 - 30 years	Di atas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	69,396	34,782	12,364	147	Pension benefits

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 3.46 and 10.96 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOAN

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pinjaman bank jangka panjang			<u>Long-term bank loan</u>
CIMB Niaga	36,424	36,424	CIMB Niaga
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(619)	(684)	Unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman bank	<u>35,805</u>	<u>35,740</u>	Total bank loan
Bagian lancar	<u>9,934</u>	<u>9,934</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>25,871</u>	<u>25,806</u>	Non-current portion

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
CIMB Niaga	24 September/ September 2020	US\$80,000	LIBOR 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermine every three months)	2 Oktober/ October 2024

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amandemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 September 2020, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi hingga 2 Oktober 2021. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batubara. Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada penarikan dan pembayaran fasilitas. Beban bunga dari pinjaman bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar AS\$201 (31 Maret 2021: AS\$247).

Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2.0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

Manajemen telah mulai melakukan diskusi dengan CIMB Niaga untuk mengetahui lebih lanjut mengenai transisi penggantian LIBOR dan menganalisa risiko dari perubahan suku bunga.

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 24 September 2020, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the drawdown period of the loan investment facility up to 2 October 2021. The purpose of this facility is to refinance the acquisition of a coal mine concession. As at 31 March 2022, there was no facility drawdown and repayment. Interest expense from loan for the three-month periods ended 31 March 2022 amounting to US\$201 (31 March 2021: US\$247).

The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements. As at 31 March 2022, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

Management has started discussions with CIMB Niaga to find out more about the transition to LIBOR replacement and to analyse the risk of changes in interest rates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	37,509	36,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	149	3,549	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(437)</u>	<u>(2,890)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>37,221</u></u>	<u><u>37,509</u></u>	<i>Ending balance</i>

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

31 Maret/March 2022				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	-
Masyarakat/Public	<u>390,127,920</u>	<u>195,064</u>	<u>22,060</u>	<u>34.53</u>
	1,127,581,400	563,791	63,759	99.79
Saham treasuri/Treasury shares	<u>2,343,600</u>	<u>1,172</u>	<u>133</u>	<u>0.21</u>
	<u><u>1,129,925,000</u></u>	<u><u>564,963</u></u>	<u><u>63,892</u></u>	<u><u>100</u></u>
31 Desember/December 2021				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/Vice President Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>359,098,920</u>	<u>179,549</u>	<u>20,306</u>	<u>31.79</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u><u>1,129,925,000</u></u>	<u><u>564,963</u></u>	<u><u>63,892</u></u>	<u><u>100.00</u></u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

Otoritas Jasa Keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasuri sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasuri dan menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai agen penjual. Selama Maret 2022, Perusahaan telah menjual 31.025.500 lembar saham treasuri senilai AS\$59.904. Selanjutnya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah menjual 2.343.600 lembar saham treasuri yang tersisa senilai AS\$4.279.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1b). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No. 20/SEOJK.04/2021. Hence, on 4 February 2022, the Company submitted an Information Disclosure to the IDX regarding plan to sell the treasury shares and appointed PT CIMB Niaga Sekuritas as the selling agent. During March 2022, the Company sold 31,025,500 treasury shares amounting to US\$59,904. Subsequently, in April 2022, the Company sold the remaining 2,343,600 treasury shares amounting to US\$4,279.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham			Gain on sales of treasury shares
treasuri	42,042	-	
			Difference in value from
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			
entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	restructuring transactions of
	(15,170)	(15,170)	entities under common control
	<u>371,070</u>	<u>329,028</u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$35.454 untuk tahun 2020. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$22.777 telah dibagikan sebagai dividen pada 24 November 2020 dan sisanya sebesar AS\$12.677 telah dibayarkan pada 28 - 29 April 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tertanggal 29 Oktober 2021 dan pengumuman Perusahaan ke publik pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2021 sebesar AS\$94.063 yang telah dibayarkan pada tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$332.921 untuk tahun 2021. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$94.063 telah dibagikan sebagai dividen pada 24 November 2021 dan sisanya sebesar AS\$238.858 telah dibayarkan pada 22 April 2022.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

23. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2021, the Company declared total final dividends of US\$35,454 for 2020 financial year. Out of the declared dividends, US\$22,777 was distributed as dividends on 24 November 2020 and the remaining amount of US\$12,677 was paid on 28 - 29 April 2021.

Based on a Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 29 October 2021 and the Company's public announcement on 2 November 2021, the Company declared a dividend for the first half year net income of 2021 amounting to US\$94,063 which was paid on 24 November 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on 24 March 2022, the Group declared total final dividends of US\$332,921 for 2021 financial year. Out of the declared dividends, US\$94,063 million was distributed as interim dividends on 24 November 2021 and the remaining dividends of US\$238,858 were paid on 22 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>213,270</u>	<u>42,081</u>	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasury (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,105,211</u>	<u>1,096,556</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.19</u>	<u>0.04</u>	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.			<i>The Group did not have any dilutive instrument for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021.</i>

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	618,839	263,191	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	20,607	16,314	<i>Related parties -</i>
Bahan bakar			<i>Fuel</i>
- Pihak ketiga	-	4,103	<i>Third parties -</i>
Jasa			<i>Services</i>
- Pihak ketiga	<u>487</u>	<u>632</u>	<i>Third parties -</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>639,933</u>	<u>284,240</u>	<i>Total net revenue</i>
Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% pendapatan bersih konsolidasian.			<i>As at 31 March 2022 and 2021, there is no customer with transactions making up more than 10% of net consolidated revenue.</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.			<i>Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	93,032	83,897	Mining costs
Transportasi batubara	23,614	21,212	Coal transportation
Gaji dan tunjangan	10,673	11,530	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9,486	11,533	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	7,330	3,764	Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 13)
Iuran kehutanan	7,244	10,498	Forestry fee
Bahan bakar dan minyak	7,019	3,327	Fuel and oil
Perawatan dan pemeliharaan	6,492	3,937	Repairs and maintenance
Pajak dan bea	6,473	1,507	Tax and duty
Sewa peralatan	5,626	4,758	Equipment rental
Revegetasi	4,594	2,310	Revegetation
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	3,983	4,570	Others (each less than US\$2,000)
Jumlah biaya produksi	185,566	162,843	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	76,659	33,404	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	41,772	18,865	Coal purchases
Bahan bakar	-	3,124	Fuel
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	185	175	Amortisation of mining properties (Note 14)
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 19)	149	190	Provision for mine rehabilitation (Note 19)
Kenaikan persediaan batubara	(729)	(19,251)	Increase in coal inventories
	118,036	36,507	
Beban pokok pendapatan	303,602	199,350	Cost of revenue

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	32,685	56,477	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Jasa pemasaran dan keagenan	9,573	4,385	Marketing and agency services
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,509	5,124	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Bahan bakar dan minyak	3,389	1,926	Fuel and oil
DMO (Catatan 31z)	3,239	439	DMO (Note 31z)
Penanganan dan pemuatan batubara	2,512	2,128	Coal handling and loading
Biaya angkut	1,858	3,337	Freight cost
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	2,674	(895)	Others (each less than US\$1,500)
	<u>28,754</u>	<u>16,444</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	3,828	3,393	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	3,750	1,258	Others (each less than US\$1,500)
	<u>7,578</u>	<u>4,651</u>	

29. LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHERS, NET

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Kerugian swap batubara dan bahan bakar, bersih (Catatan 6)	19,699	652	Loss on coal and fuel swaps, net (Note 6)
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	1,541	4,023	Loss on foreign exchange, net
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan uang muka terkait proyek	1,577	2,607	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	2,614	(179)	Others (each less than US\$2,000)
	<u>25,431</u>	<u>7,103</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Penjualan batubara:			Coal sales:
- Banpu Public Company Limited	13,786	7,408	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	6,821	6,756	Banpu Minerals Company Limited -
- Banpu International Limited	-	2,150	Banpu International Limited -
Jumlah	20,607	16,314	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	3.22%	5.74%	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 31h)	7,406	3,643	Banpu Public Company Limited -
- NTU	-	6	(refer to Note 31h) NTU -
Jumlah	7,406	3,649	Total
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	77.36%	83.08%	As a percentage of total marketing and agency services
Biaya jasa konsultasi:			Consultant service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 31h)	1	-	Banpu Public Company Limited -
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	0.01%	-	As a percentage of total general and administrative
Pendapatan bunga:			Interest income:
- NTU	7	-	NTU -
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	0.75%	-	As a percentage of total finance income
	31 Maret/March	31 Desember/December	
	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Banpu Public Company Limited	11,717	2,382	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	6,818	9,003	Banpu Minerals Company Limited -
	18,535	11,385	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Banpu Next Co., Ltd.	707	-	Banpu Next Co., Ltd. -
- NTU	658	653	NTU -
- Banpu Minerals Company Limited	11	-	Banpu Minerals Company Limited -
	1,376	653	
Jumlah	19,911	12,038	Total
Persentase dari jumlah aset	1.01%	0.72%	As a percentage of total assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (lanjutan) (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as follows (continued):

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas jangka pendek lainnya:			Other current liabilities:
- Banpu Public Company Limited	4,494	4,920	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	-	33	Banpu Minerals Company Limited
	<u>4,494</u>	<u>4,953</u>	
Utang dividen:			Dividends payable:
- Banpu Public Company Limited	<u>155,923</u>	-	Banpu Public Company Limited -
Jumlah	<u>160,417</u>	<u>4,953</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>21.45%</u>	<u>1.07%</u>	As a percentage of total liabilities

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, biaya jasa pemasaran/marketing service fee, biaya jasa konsultan/consultant service fee, piutang usaha/trade receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities, utang dividen/dividends payable
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu International Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales
Banpu Next Co., Ltd.	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Piutang lain-lain/Other receivables
NTU	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Biaya jasa pemasaran/Marketing service fee, pendapatan bunga/interest income, piutang lain-lain/other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal. Pada tanggal 31 Maret 2022, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.
- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 March 2022, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the interim consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021, is as follows:

31 Maret/March 2022					
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	25	524	100	175	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	71	1,515	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	4	83	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	2,122	100	175	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

31 Maret/March 2021			
Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	19 428	100 184	
Imbalan pensiun	77 1,732	- -	
Imbalan jangka panjang lainnya	4 83	- -	
Jumlah	100 2,243	100 184	

Salary and other
short-term employee benefits
Pension benefits
Other long-term benefits

Total

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$10.496.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 14,6 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2022 hingga 2024.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp74,5 miliar (setara dengan AS\$5.195) yang berlaku sampai dengan 1 November 2022;
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp62,0 miliar (setara dengan AS\$4.324) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 March 2022, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$10,496.

b. Sales commitments

As at 31 March 2022, the Group had several commitments to sell 14.6 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2022 until 2024.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2014 - 2020: Rp74.5 billion (equivalent to US\$5,195) which is valid until 1 November 2022;
- For period 2021 - 2022: Rp62.0 billion (equivalent to US\$4,324) which is valid until 1 January 2023.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2021: Rp137,0 miliar (setara dengan AS\$9.544) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp839 juta (setara dengan AS\$58) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses perpanjangan.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,3 miliar (setara dengan AS\$506) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021 dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,5 miliar (setara dengan AS\$1.358) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

KTD Tandung Mayang dan Embalut sedang dalam proses penutupan tambang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses perpanjangan.

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2018: Rp10,4 miliar (setara dengan AS\$728) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp9,9 miliar (setara dengan AS\$693) yang berlaku sampai dengan 10 Juni 2022; dan
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp8,2 miliar (setara dengan AS\$568) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2010 - 2021: Rp137.0 billion (equivalent to US\$9,544) which is valid until 1 January 2023.

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the period 2010 - 2015 amounting to Rp839 million (equivalent to US\$58) which was valid until 1 January 2021. As at the date of these interim consolidated financial statements, these reclamation guarantees are in the process of being extended.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2003 - 2017: Rp7.3 billion (equivalent to US\$506) and US\$27 which was valid until 1 January 2021 and
- For periods 2018 - 2020: Rp19.5 billion (equivalent to US\$1,358) which was valid until 31 December 2020.

KTD Tandung Mayang and Embalut are in the process of mine closure.

As at the date of these interim consolidated financial statements, these reclamation guarantees are in the process of being extended.

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2013 - 2018: Rp10.4 billion (equivalent to US\$728) which is valid until 1 January 2023;
- For period 2019 - 2020: Rp9.9 billion (equivalent to US\$693) which is valid until 10 June 2022; and
- For period 2021 - 2022: Rp8.2 billion (equivalent to US\$568) which is valid until 1 January 2023.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi:

- Untuk periode 2013 - 2018: Rp12,1 miliar (setara dengan AS\$843) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp28,1 miliar (setara dengan AS\$1.959) yang berlaku sampai dengan 10 Mei 2022; dan
- Untuk periode 2021: Rp17,2 miliar (setara dengan AS\$1.196) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

d. Kontrak jasa penambangan

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Mitra Alam Persada, PT Riung Mitra Lestari, PT Prima Jaya Persada Nusantara, CV Rentalindo Perdana, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Runa Persada, PT Maju Persada Energi, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Pore Sendawar Jaya, PT Artha Multi Kencana, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Mitra Abadi Mahakam dan PT Enam Limo Songo Resources. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Juni 2022 sampai dengan Desember 2024.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2013 - 2018: Rp12.1 billion (equivalent to US\$843) which is valid until 1 January 2023;
- For period 2019 - 2020: Rp28.1 billion (equivalent to US\$1,959) which is valid until 10 May 2022; and
- For period 2021: Rp17.2 billion (equivalent to US\$1,196) which is valid until 1 January 2023.

d. Mining service contracts

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

- The mining service contractors which are currently utilised are PT Pamapersada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Mitra Alam Persada, PT Riung Mitra Lestari, PT Prima Jaya Persada Nusantara, CV Rentalindo Perdana, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Runa Persada, PT Maju Persada Energi, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Pore Sendawar Jaya, PT Artha Multi Kencana, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Mitra Abadi Mahakam dan PT Enam Limo Songo Resources. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between June 2022 and December 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Fasilitas kredit

Perusahaan

SCB

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Peminjam dan sub-Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility*, *Short-Term Loans facility*, *Overdraft facility*, *Import Letter of Credit facility*, *Loans Against Trust Receipts facility*, *Shipping Guarantees facility*, *Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility*, *Credit Bills Negotiated Discrepant facility*, *Commercial Standby Letter of Credit facility*, *Foreign Currency Exchange facility*, *Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Credit facilities

The Company

SCB

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively, the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Borrower and co-Borrower are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement was originally valid until 31 July 2014 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provided General Banking Facilities of US\$100,000, including a *Bond and Guarantees facility*, *Short-Term Loans facility*, *Overdraft facility*, *Import Letter of Credit facility*, *Loans Against Trust Receipts facility*, *Shipping Guarantees facility*, *Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility*, *Credit Bills Negotiated Discrepant facility*, *Commercial Standby Letter of Credit facility*, *Foreign Currency Exchange facility*, *Export Invoice Financing facility* and *Import Invoice Financing facility*.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility	US\$100,000	-	US\$100,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-
Fasilitas Credit Bills Negotiated Discrepant/ Credit Bills Negotiated Discrepant Facility	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak ditentukan.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 16 Juni 2021, fasilitas untuk JBG hanya fasilitas bank garansi. Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 8 April 2022, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 November 2022.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

SCB (continued)

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 31 March 2022 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the amendment dated 16 June 2021, the facility for JBG is only bank guarantee facility. Based on the latest amendment dated 8 April 2022, this facility is valid until 11 November 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal
31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents</i>	US\$40,000	Rp186 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/equivalent to US\$12,962)	US\$27,038
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$50,000	US\$11,000	US\$39,000
Fasilitas kredit lokal/ <i>Local credit facility</i>	Rp50 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/equivalent to US\$3,485)	-	Rp50 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/equivalent to US\$3,485)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.485).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 6 September 2021, Peminjam dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

BCA (continued)

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2022 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,485).

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 6 September 2021, the Borrower and HSBC agreed to change the *sub-limit* of the facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal
31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan</i> , dan <i>Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan, and Pre-Shipment Import Loan</i>	US\$60,000	-	US\$60,000
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$15,000	US\$5,000	US\$10,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak
boleh melebihi batas masing-masing fasilitas
sebesar AS\$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar
sebesar AS\$15.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-
persyaratan yang bersifat non-keuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan
Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata
uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar
yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak
mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau
dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah
tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan belum
menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

HSBC (continued)

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2022
are as follows:

The total amount of the facilities used by the
Borrower should not exceed the limit of each facility
of US\$60,000 and foreign exchange line is
US\$15,000.

The Borrower is required to comply with various non-
financial undertakings with respect to this facility, but
is not required to pledge any collateral related to used
facilities.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank
entered into a foreign exchange trade agreement with
the limit based on current market conditions as
determined by Citibank. The agreement is
uncommitted and subject to review, reduction or
cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for the
Company is unadvised.

As at 31 March 2022, the Company has not utilised
the foreign currency exchange facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS\$45.000 dan fasilitas *omnibus trade* sebesar AS\$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$45,000	-	US\$45,000
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$45,000	-	US\$45,000
Fasilitas Omnibus Trade/ <i>Omnibus Trade Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$85.000.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

Citibank (continued)

On 1 July 2020, the Company entered into a *Revolving Credit Agreement* with Citibank. This agreement combined, amended and restated the original agreements that IMM, TCM, Bharinto and KTD have previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short-term loan and overdraft facility of US\$45,000 and the omnibus trade facility of US\$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2022 are as follows:

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US\$85,000.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, EBP, GPK, dan TRUST.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batubara dan pembiayaan/pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2022.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively, the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR, EBP, GPK and TRUST.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance the acquisition of coal mine concession and financing/refinancing of the Company's capital expenditure.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Borrower agreed to extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

CIMB Niaga (lanjutan)

CIMB Niaga (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal
31 Maret 2022 sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at
31 March 2022 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan Trust receipt/Import and Trust Receipt Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ Negotiation of Export Bill Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$70,000	US\$700	US\$69,300
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$28,000	-
Fasilitas pinjaman investasi/Loan investment facility	US\$80,000	US\$44,150	US\$35,850

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah pinjaman yang
belum dibayarkan kepada CIMB Niaga adalah
sebesar AS\$36.424 (Catatan 18).

As at 31 March 2022, the outstanding loan to CIMB
Niaga amounted to US\$36,424 (Note 18).

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh
Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas
sebesar AS\$70.000.

The total amount of the combined facilities used by
the Borrower should not exceed the limit of all facilities
of US\$70,000.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak
ditentukan.

The foreign currency exchange line is unadvised.

Jumlah fasilitas pinjaman investasi yang dipakai oleh
Perusahaan tidak boleh melebihi AS\$80.000.

The total amount of the loan investment facility used
by the Company should not exceed US\$80,000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-
persyaratan yang bersifat non-keuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-
financial undertakings with respect to this facility, but
is not required to pledge any collateral related to
facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, BEK, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja Nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Nasabah.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated</i>	US\$60,000
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

IMM

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, IMM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, IMM belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

Permata

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, BEK, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. This agreement is valid until 21 December 2023. The purpose is for financing the Customer working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all the Customer transactions.

The Customer's types of facilities as at 31 March 2022 are as follows:

<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Rp256,4 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$17,866)	US\$42,134
US\$14,000	-

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$60,000 and foreign exchange line is unadvised.

IMM

Citibank

On 8 March 2016, IMM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

As at 31 March 2022, IMM has not utilised the foreign currency exchange facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

KTD

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, KTD dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, KTD belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

TCM

Citibank

Pada tanggal 2 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, TCM belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

KTD

Citibank

On 8 March 2016, KTD and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

As at 31 March 2022, KTD has not utilised the foreign currency exchange facility.

TCM

Citibank

On 2 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

As at 31 March 2022, TCM has not utilised the foreign currency exchange facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Bharinto

Citibank

Pada tanggal 11 Maret 2014, Bharinto dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Bharinto belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

f. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

g. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

Bharinto

Citibank

On 11 March 2014, Bharinto and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

As at 31 March 2022, Bharinto has not utilised the foreign currency exchange facility.

f. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. Land and Building Tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay Land and Building Tax equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

g. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

h. Jasa pemasaran dan konsultasi

Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Jasa konsultasi

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 1 Juni 2021, TCM akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, TCM telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

i. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi Gross as Received ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

h. Marketing and consultant services

Marketing service

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

Consultant service

Based on a hedging consultant service agreement dated 1 June 2021, TCM will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM. This agreement was valid from 1 June 2021 to 31 May 2022. As at 31 March 2022, TCM has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 30).

i. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto, dan NPR telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$146) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS\$15) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS\$188) terkait jaminan reklamasi dan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp88,21 miliar (setara dengan AS\$6.148), Rp95,34 miliar (setara dengan AS\$6.644), Rp68,58 miliar (setara dengan AS\$4.779), Rp146,90 miliar (setara dengan AS\$10.238), dan Rp123,67 miliar (setara dengan AS\$8.619) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

j. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these interim consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto and NPR have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

As at the date of these interim consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US\$146) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US\$15) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US\$188) in relation to reclamation and KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp88.21 billion (equivalent to US\$6,148), Rp95.34 billion (equivalent to US\$6,644), Rp68.58 billion (equivalent to US\$4,779), Rp146.90 billion (equivalent to US\$10,238) and Rp123.67 billion (equivalent to US\$8,619), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

**k. Keputusan Menteri ESDM No.
1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**l. Keputusan Menteri ESDM No.
1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku, dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diproduksi di Dalam Negeri pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**k. Ministerial Decree EMR No.
1952K/84/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**l. Ministerial Decree EMR No.
1953K/06/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 regarding the Use of Operating Goods, Capital Goods, Equipment, Raw Materials and Other Supporting Materials Produced Domestically in the Energy and Mineral Resources Sector which obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

m. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

n. Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

o. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian luran Tetap dari AS\$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 November 2019.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

m. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from Business Activities, Management, and/or Natural Resource Processing which requires foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

n. Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

o. Government Regulation No. 81 of 2019

On 25 November 2019, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81 of 2019 regarding to the Types and Tariffs on Non-Tax State Revenue Types Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains the adjustment of dead rent from US\$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 November 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

p. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021. Dengan telah disetujuinya renegosiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Lihat perkembangan peraturan perpajakan di Catatan 31y.

q. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

p. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue. Refer to Note 31y for updates on tax regulations.

q. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the first amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**q. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

q. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**r. Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun
2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan
Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020**

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengekspor batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

s. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**r. Minister Of Trade Regulation No. 40 of 2020
which amended by Minister of Trade
Regulation No. 65 of 2020**

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 of 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 of 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 of 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 *deadweight tonnage* are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters, it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

s. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

s. Undang-Undang No. 11/2020 (lanjutan)

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Salah satu poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup adalah persediaan batubara dikenakan PPN. Akibatnya, PPN berlaku untuk penjualan batubara Grup, dan Grup berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif PPN yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah 10% untuk pasokan domestik dan 0% untuk ekspor.

Pada tahun 2021, Pemerintah resmi mengundang berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus.

t. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2020 tentang PPNBP dan pada tanggal 12 November 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian PPNBP.

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PPNBP yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PPNBP. Pemegang IUP berkewajiban membayar PPNBP terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PPNBP terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

s. Law No. 11/2020 (continued)

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). One of the main points of the law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to VAT. As a result, VAT applies to the Group's coal sales, and the Group is entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic supply and 0% for exports.

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law.

t. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation No. 58 of 2020 regarding the PPNBP and on 12 November 2020 the Government also issued Government Regulation No. 59 of 2020 regulation regarding Procedures for Filing and Resolving Objections, Waivers and Returning of PPNBP.

The Government set the regulations to focus on the better management of PPNBP arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PPNBP. Holders of IUPs are required to pay PPNBP no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PPNBP payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**t. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun
2020 (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah meninjau kembali dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, self-assessment dan verifikasi pembayaran PNBP.

u. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara PNBP yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020.

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNBP yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka dikenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**t. Government Regulation No. 58 and No. 59 of
2020 (continued)**

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNBP payments.

u. Government Regulation No. 24 of 2021

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation No. 24 of 2021 regarding the Procedures for Imposing Administrative Sanctions and Procedures for PNBP Originating from Administrative Fines in the Forestry Sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNBP rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before 2 August 2021.

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the Company does not pay any administrative fines (at least Rp1 billion).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

v. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll)

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

v. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 2/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of coal:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**v. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualianya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PPK2B untuk memperoleh perpanjangan izin. Dan beberapa anak usaha ITM menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**v. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

- *The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.*
- *Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.*
- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*
- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions. And several ITM subsidiaries have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

w. Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021

Pada tanggal 28 Juni 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Menteri ESDM No.7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 16/2021"). Permen No. 16/2021 ini merubah sebagian ketentuan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 yang antara lain mencabut Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri ESDM No. 22 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri ESDM No. 51 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 48/2017.

Permen No. 16/2021 ini merubah beberapa ketentuan mengenai penyertaan saham yang sebelumnya hanya untuk Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), diubah untuk BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") dalam Badan Usaha baru sebagai perusahaan patungan (joint ventures) atau Badan Usaha afiliasi BUMN paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dan tambahan ketentuan terkait aktivitas pengalihan saham sehingga kepemilikan saham BUMD pada Badan Usaha pemegang IUPK menjadi lebih sedikit dari 51% (lima puluh satu persen) bagi pemegang IUPK hasil pemberian WIUPK secara prioritas yang diberikan kepada BUMD.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

w. Ministerial Decree EMR No. 16/2021

On 28 June 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 16 of 2021 concerning Amendments to the Ministerial Decree EMR No. 7 of 2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree EMR No. 16 of 2021 amended some of the provisions of Ministerial Decree EMR No. 7 of 2020 which among others revoke Ministerial Decree EMR No. 11 of 2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities, Ministerial Decree EMR No. 22 of 2018 on the Amendment to the Ministerial Decree EMR No. 11 of 2018, Ministerial Decree EMR No. 51 of 2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree EMR No. 11 of 2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree EMR No. 48 of 2017.

The Ministerial Decree No. 16 of 2021 changed several provisions regarding share participation which was previously only for State-Owned Enterprise ("BUMN") were changed to BUMN and Regional State-Owned Enterprise ("BUMD") in new Business Entities as joint ventures or BUMN affiliates of at least 51% (fifty one percent) and additional provisions related to share transfer activities so that the share ownership of BUMD in Business Entities holding IUPK becomes less than 51% (fifty one percent) for IUPK holders resulting from the granting of WIUPK in priority given to BUMD.

The previous provisions still apply which in general regulates the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**x. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri
- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

**x. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users
- Payment obligations with the following conditions:
 - a. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - b. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - c. Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**x. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

Peraturan ini juga mengatur ketetapan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketetapan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi RKAB. Peraturan ini juga mengatur pengecualian kewajiban pembayaran kompensasi atas kekurangan penjualan batubara untuk DMO pada tahun 2020 sebagaimana ketetapan di Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, dua dari lima perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi milik Grup, yaitu IMM dan KTD tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari ESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh IMM dan KTD adalah sebesar AS\$3.951. Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$3.951 untuk pembayaran kompensasi. IMM dan KTD telah membayar kompensasi DMO tersebut pada tanggal 6 April 2022.

y. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

**x. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US\$70/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* of 8%, *total sulphur* of 0.8% and *ash* of 15%.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the RKAB. This regulation also regulates the exception of the obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for DMO in 2020 as stipulated in the Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019.

Based on management's assessment, two out of five operating coal mining companies under the Group, IMM and KTD, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letter from EMR dated 11 March 2022, the total DMO compensation must be paid by IMM and KTD is US\$3,951. As at 31 March 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$3,951 for compensation payment. IMM and KTD paid the DMO compensation on 6 April 2022.

y. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

y. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- **PPN**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **PPh Badan**
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

y. Law No. 7/2021 (continued)

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **VAT**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPh OP")**
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Corporate Income Tax**
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

y. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- **Pajak karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (cap and tax). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan UU Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

z. Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan Menteri ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- **Realisasi Langsung DMO**, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- **Realisasi DMO Tidak Langsung**, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP").

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

y. Law No. 7/2021 (continued)

- **Carbon tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to the Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

z. Ministerial Decree EMR No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfillment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfillment scheme, which is carried out through:

- **Direct Realisation of DMO**, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- **Indirect Realisation of DMO**, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**z. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)**

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, dua dari lima perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi milik Grup, yaitu IMM dan KTD tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari ESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh IMM dan KTD adalah sebesar AS\$3.951. Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$3.951 untuk pembayaran kompensasi. IMM dan KTD telah membayar kompensasi DMO tersebut pada tanggal 6 April 2022.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$3.239 untuk pembayaran kompensasi.

**z. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)**

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- *Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and*
- *Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.*

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

Based on management's assessment, two out of five operating coal mining companies under the Group, IMM and KTD, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letter from EMR dated 11 March 2022, the total DMO compensation must be paid by IMM and KTD is US\$3,951. As at 31 March 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$3,951 for compensation payment. IMM and KTD paid the DMO compensation on 6 April 2022.

Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. As at 31 March 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$3,239 for compensation payment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

aa. Keputusan Menteri ESDM No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besar/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No.1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

aa. Ministerial Decree EMR No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No.1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK Production Operations ("IUPK OP") and PKP2B) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

32. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Maret/March 2022										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Batubara/ Others	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	213,941	137,628	-	4,920	269,255	14,180	-	9	-	639,933	External revenue
Pendapatan antar segmen	8,146	41,286	48,590	11,980	6,463	97	4,184	29,237	(149,983)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	222,087	178,914	48,590	16,900	275,718	14,277	4,184	29,246	(149,983)	639,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(128,844)	(92,702)	(21,503)	(15,911)	(145,310)	(14,934)	-	(29,318)	144,920	(303,602)	Cost of revenue
Beban penjualan	(5,990)	(11,263)	(2,516)	(1,409)	(13,885)	(459)	(567)	(6)	7,341	(28,754)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,359)	(991)	(1,695)	(257)	(2,846)	(67)	(3,864)	(227)	3,728	(7,578)	General and administration expenses
Beban keuangan	(63)	(611)	(2)	(50)	(19)	(122)	(272)	(734)	887	(986)	Finance costs
Penghasilan keuangan	356	158	600	7	60	15	574	47	(888)	929	Finance income
Lain-lain, bersih	(2,620)	(13,687)	(516)	81	(867)	59	(1,806)	(293)	(5,782)	(25,431)	Others, net
Labai/(rugi) sebelum pajak penghasilan	83,567	59,818	22,958	(639)	112,851	(1,231)	(1,751)	(1,285)	223	274,511	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(18,913)	(13,234)	(4,404)	191	(24,966)	4	-	(6)	40	(61,288)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Maret 2022/As at 31 March 2022											
Aset segmen	534,449	474,889	141,922	65,045	420,995	50,414	655,074	102,576	(469,483)	1,975,881	Segment assets
Liabilitas segmen	150,774	164,568	21,568	48,334	161,330	25,982	285,206	96,088	(205,895)	747,955	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	231	221	3,068	21	324	1,987	81	3,553	-	9,486	Additions of fixed assets
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022/For the three-month period ended 31 March 2022											
Penyusutan	4,718	7,447	23	143	1,061	14	261	2,232	(293)	15,606	Depreciation
Amortisasi	5,835	3,777	6,587	948	1,804	-	-	-	-	18,951	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan
segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut
(lanjutan):

The information concerning the business segments that
are considered reportable is as follows (continued):

	31 Maret/March 2021										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharito	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	127,478	42,727	2,610	8,885	98,437	-	-	4,103	-	284,240	External revenue
Pendapatan antar segmen	13,817	14,589	9,040	394	8,952	-	2,473	19,899	(69,164)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	141,295	57,316	11,650	9,279	107,389	-	2,473	24,002	(69,164)	284,240	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(102,615)	(43,278)	(12,337)	(11,490)	(72,682)	-	-	(23,049)	66,101	(199,350)	Cost of revenue
Beban penjualan	(3,311)	(7,362)	(716)	(719)	(8,585)	-	(487)	(456)	5,192	(16,444)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,351)	(967)	(384)	(256)	(1,011)	-	(2,837)	(200)	2,355	(4,651)	General and administration expenses
Beban keuangan	(261)	(316)	(14)	(13)	(78)	-	(331)	(1,108)	1,345	(776)	Finance costs
Penghasilan keuangan	356	37	655	6	16	2	924	60	(1,338)	718	Finance income
Lain-lain, bersih	(227)	1,724	(1,470)	(37)	(232)	(391)	(4,194)	(738)	(1,538)	(7,103)	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	33,886	7,154	(2,616)	(3,230)	24,817	(389)	(4,452)	(1,489)	2,953	56,634	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(7,253)	(1,621)	(5)	(230)	(5,413)	-	-	(95)	35	(14,582)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2021/As at 31 December 2021											
Aset segmen	443,226	448,463	126,510	42,653	341,681	52,048	597,353	100,460	(486,155)	1,666,239	Segment assets
Liabilitas segmen	124,490	182,109	24,699	40,586	162,793	26,289	47,192	96,213	(239,691)	464,680	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1,675	3,510	1,321	85	1,664	1,220	683	4,486	-	14,644	Additions of fixed assets
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021/For the three-month period ended 31 March 2021											
Penyusutan	5,807	7,347	235	226	1,351	12	303	2,703	-	17,984	Depreciation
Amortisasi	14,115	826	3,439	629	2,913	-	-	-	-	21,922	Amortisation

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai
berikut:

The geographical segment information is as follows:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Area penjualan			Sales area
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	194,962	68,131	Taiwan, China, Hong Kong and Korea
- Domestik	138,475	46,429	Domestic
- Jepang	130,278	62,133	Japan
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India, dan Pakistan	176,218	105,362	South East Asia (excluding Indonesia), India, and Pakistan
- Australia dan Oseania	-	2,185	Australia and Oceania
	<u>639,933</u>	<u>284,240</u>	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2022 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp14.349 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$382.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 March 2022, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp14,349 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2022 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$382.

	<u>31 Maret/March 2022</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,672,143	186,225	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	758,746	52,878	Trade receivables
Piutang lain-lain	21,544	1,501	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	527,713	36,777	Restricted cash
	<u>3,980,146</u>	<u>277,381</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,490,904)	(103,903)	Trade payables
Utang pajak lain-lain	(40,421)	(2,817)	Other tax payables
Liabilitas sewa	(661,460)	(46,098)	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	(386,160)	(26,912)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	(794,547)	(55,373)	Accrued expenses
	<u>(3,373,492)</u>	<u>(235,103)</u>	
Aset neto	<u>606,654</u>	<u>42,278</u>	Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	<u>31 Desember/December 2021</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/		
	<u>Value in Rupiah (in millions)</u>	<u>Setara AS\$/ Equivalent US\$</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,211,295	84,890	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	1,326,988	92,998	Prepaid other taxes
Piutang usaha	999,615	70,055	Trade receivables
Piutang lain-lain	49,556	3,473	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>460,404</u>	<u>32,266</u>	Restricted cash
	<u>4,047,858</u>	<u>283,682</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,216,603)	(85,262)	Trade payables
Utang pajak lain-lain	(83,588)	(5,858)	Other tax payables
Liabilitas sewa	(231,557)	(16,229)	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	(453,940)	(31,813)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(981,565)</u>	<u>(68,790)</u>	Accrued expenses
	<u>(2,967,253)</u>	<u>(207,952)</u>	
Aset neto	<u>1,080,605</u>	<u>75,730</u>	Net assets

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika seluruh mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$547 atau lebih rendah AS\$558, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 March 2022, if all currencies had weakened/ strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$547 higher or US\$558 lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, lease liabilities and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif swap batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/Tenor
≤ 1 tahun/year
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak swap batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$3.474 pada tanggal 31 Maret 2022.

Apabila indeks harga bahan bakar dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS\$3.474 pada tanggal 31 Maret 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

Jumlah/Amount
8,000,000 ton/tonnes
2,000,000 ton/tonnes
1,000,000 ton/tonnes

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US\$3,474 as at 31 March 2022.

If the average fuel index price and coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US\$3,474 as at 31 March 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Perusahaan memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022 masing-masing akan turun atau naik sekitar AS\$93.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.201.062. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan delegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

The Company's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Company is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 March 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended 31 March 2022 will decrease or increase by US\$93.

(b) Credit risk

As at 31 March 2022, the total maximum exposure from credit risk is US\$1,201,062. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*
- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit*, mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Maret 2022 atau 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang usaha sebesar AS\$5.049 (31 Desember 2021: AS\$5.095) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$4.896 (31 Desember 2021: AS\$4.896).

Pada tanggal 31 Maret 2022, 8,38% (31 Desember 2021: 6,09%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

For export sales, customers are required to settle in cash or using a *Letter of Credit*, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a *Letter of Credit*, the *Letter of Credit* issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 March 2022 or 31 December 2021, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 March 2022, trade receivables of US\$5,049 (31 December 2021: US\$5,095) were impaired and had been provisioned for an amount of US\$4,896 (31 December 2021: US\$4,896).

As at 31 March 2022, 8.38% (31 December 2021: 6.09%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki delapan pelanggan (31 Desember 2021: enam pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 63,25% (31 Desember 2021: 47,92%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat tujuh pelanggan (31 Desember 2021: sebelas pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 24,02% (31 Desember 2021: 46,27%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Maret 2022. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

As at 31 March 2022, the Group had eight customers (31 December 2021: six customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 63.25% (31 December 2021: 47.92%) of all receivables owing. There were seven customers (31 December 2021: eleven customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 24.02% (31 December 2021: 46.27%) of the total trade receivables at 31 December 2021. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jumlah/ Total	Kurang dari enam bulan/ Less than six months	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Maret/March 2022					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	103,903	103,903	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	89,952	89,952	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	36,592	25,338	11,254	-	-
Utang dividen/Dividends payable	238,858	238,858	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loan	37,929	5,373	5,320	27,236	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	44,275	15,764	13,831	14,680	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	15,361	14,286	-	1,075	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	566,870	493,474	30,405	42,991	-
31 Desember/December 2021					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(85,262)	(85,262)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(103,283)	(103,283)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(25,438)	(19,990)	(5,448)	-	-
Pinjaman bank/Bank loan	(37,929)	(5,373)	(5,320)	(27,236)	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(16,909)	(7,110)	(5,107)	(4,692)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(30,649)	(29,552)	-	(1,097)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(299,470)	(250,570)	(15,875)	(33,025)	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the period ended 31 March 2022 and year ended 31 December 2021, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities classified as financial assets at fair value through profit or loss which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

31 Maret/March 2022			
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset			Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
-	5,295	5,295	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
- Kontrak swap suku bunga – lindung nilai arus kas			Interest rate swap - contract – cash flow hedge
513	-	513	
- Kontrak forward mata uang			Currency forward - contract
20	-	20	
Jumlah aset	533	5,295	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas			Coal swap contracts - used for cash flow hedging
36,575	-	36,575	
- Kontrak forward mata uang			Currency forward - contract
17	-	17	
Jumlah liabilitas	36,592	-	Total liabilities
31 Desember/December 2021			
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset			Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
-	5,341	5,341	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas			Coal swap contracts - used for cash flow hedge
1,513	-	1,513	
- Kontrak forward mata uang			Currency forward - contract
289	-	289	
Jumlah aset	1.802	5.341	Total assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

	31 Desember/December 2021		
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Liabilitas			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	25,373	-	25,373
- Kontrak swap suku bunga – lindung nilai arus kas	<u>65</u>	<u>-</u>	<u>65</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>25,438</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>25,438</u></u>

Liabilities	
Financial liabilities at fair value through profit or loss	
Coal swap contracts - used for cash flow hedging	
Interest rate swap - contract – cash flow hedge	
Total liabilities	

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021.

	31 Maret/March	
	2022	2021
Saldo awal	5,341	5,424
Pengurangan	(46)	-
Penambahan	<u>-</u>	<u>103</u>
Saldo akhir	<u>5,295</u>	<u>5,527</u>

Beginning balance	
Deductions	
Additions	
Ending balance	

d. Instrumen keuangan saling hapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas
Perusahaan selama periode berjalan:

35. CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions

The below table shows the Company's non-cash
transactions during the period:

	31 Maret/March		
	2022	2021	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	30,823	1,857	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
sebagai berikut:

**Reconciliation of liabilities arising from financing
activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the three-month
periods ended 31 March 2022 and 2021 as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Jumlah/ Total	
1 Januari 2021	21,300	43,448	64,748	1 January 2021
Arus kas	(4,644)	-	(4,644)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	1,857	-	1,857	Addition of lease liabilities
Perubahan lain	(14)	78	64	Other changes
31 Maret 2021	18,499	43,526	62,025	31 March 2021
1 Januari 2022	16,229	35,740	51,969	1 January 2022
Arus kas	(3,661)	-	(3,661)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	30,823	-	30,823	Addition of lease liabilities
Perubahan lain	(929)	65	(864)	Other changes
31 Maret 2022	42,462	35,805	78,267	31 March 2022

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup.

36. COVID-19 PANDEMIC

As at the date of these interim consolidated financial statements, the COVID-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja")

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja"). Penerapan siaran pers ini kemungkinan akan mengurangi kewajiban imbalan kerja.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih dalam proses penerapan siaran pers ini dan akan membuat penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24 "Employee Benefits")

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24 "Employee Benefits"). The implementation of this press release will potentially decrease the employee benefit obligations.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is still in the process of implementing this press release and will create necessary adjustments to the Group's consolidated financial statements in accordance with SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

*On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries, except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* of 8%, *total sulphur* of 0.8% and *ash* of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara sebagai berikut:

- Tarif royalti yang baru bagi pemegang IUPK sebagai kelanjutan PKP2B: untuk penjualan domestik, tarif sebesar 14%; untuk penjualan ekspor, tarif tergantung pada generasi dari PKP2B dengan PKP2B generasi 1 dengan tarif 14%-28% dan PKP2B setelah generasi 1 dengan tarif 20%-27%.
- Tarif penerimaan negara bukan pajak dan retribusi daerah sebesar 6% dan 4% dari pendapatan bersih setelah pajak untuk IUPK.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial peraturan ini terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial dari peraturan ini terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, including:

- The new royalty rate for IUPK holders as continuation of CCoW: for domestic sales, the rate is 14%; for export sales, the rate depends on the generation of the CCoW with CCoW generation 1 with a rate of 14-28% and CCoW after generation 1 with a rate of 20%-27%.
- Non-tax state revenue and regional retribution tariff of 6% and 4% from the net income after tax for IUPK.

As at the date of these interim consolidated financial statement, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the this regulation to the Group's business and interim consolidated financial statements.

Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of Mining Business Permits ("IUP"), Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the this regulation to the Group's business and interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Hasil audit pajak untuk tahun pajak 2020

Pada bulan April 2022, Grup menerima berbagai surat ketetapan pajak untuk PPh Badan dan pajak lain-lain untuk tahun pajak 2020. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar pajak dengan jumlah nilai sebesar AS\$30.089 dari AS\$32.502 yang dilaporkan pada SPT. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mempersiapkan beberapa surat keberatan untuk jumlah lebih bayar yang tidak disetujui.

Implementasi kebijakan pajak karbon

Berdasarkan siaran pers pada tanggal 1 April 2022, Kementerian Keuangan sedang menyusun berbagai aturan teknis pelaksanaan pajak karbon yang rencananya akan diterapkan pada tanggal 1 Juli 2022, yang sebelumnya direncanakan akan diterapkan pada tanggal 1 April 2022.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Tax audit result for fiscal year 2020

In April 2022, the Group received various tax assessment letters regarding CIT and other taxes for fiscal year 2020. The tax assessment letters approved tax overpayment with a total amount of US\$30,089 out of US\$32,502 as claimed in the annual tax returns. As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is still preparing some objection letters for the rejected overpayment amount.

Implementation of carbon tax policy

Based on press release dated 1 April 2022, the Ministry of Finance is currently drafting various technical rules for the implementation of carbon tax which is planned to be implemented on 1 July 2022, which was previously planned to be implemented on 1 April 2022.